

Kudus, tidak dapat dan tidak berhak memimpin anggota Gereja Reformed Injili Indonesia. Roh Kudus di depan, di kanan, di kiri karena Roh Kudus *parakletos*, mendampingi, menguatkan, menghibur, mengajar, dan menegur untuk membenarkan engkau. Selain di depan dan di samping, Roh Kudus juga di belakang, mendorong, mengikuti, menjaga musuh yang mengancam dari belakang. Mazmur 23 menulis, ada anugerah dan kasih sayang Tuhan yang mengikuti. Lalu Roh Kudus di bawah berarti Roh Kudus menopang hidup kita sehingga tidak jatuh. Kita dikelilingi dari atas sampai bawah, dari kanan kiri, depan belakang, berarti kita aman di dalam Tuhan. Yohanes 10:29, “Barangsiapa yang berada dalam tangan Bapa-Ku, tidak ada yang dapat merebutnya dari tangan Bapa-Ku. Yohanes 10:28, “Kamu berada di dalam tangan-Ku, barangsiapa yang berada di tangan Yesus tidak ada yang bisa merebutnya dari tangan Yesus.” Yohanes 10:30, “Aku dan Bapa adalah satu.” Ayat 28, tangan Yesus ayat 29, tangan Bapa. Ayat 30, Bapa dan Yesus adalah satu, berarti jaminan kita double, di dalam Bapa dan Anak, kita dipelihara dengan keamanan mutlak karena Ia adalah *parakletos*.

Keenam, jika Roh Kudus datang akan mengajar dan memimpin dalam kebenaran. Kristus berkata, “Ia akan memimpin engkau masuk ke dalam segala kebenaran.” Segala kebenaran berarti kebenaran di dalam sejarah Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, kebenaran sekarang, dan kebenaran akan datang, yaitu kedatangan Kristus kedua kalinya. Orang Farisi hanya menerima Perjanjian Lama, mereka tidak mendapat semua kebenaran, dan mereka kira sudah cukup, maka menolak Yesus. Para Rasul dalam Perjanjian Baru, menerima Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, sehingga lebih lengkap dari orang Farisi,

orang Saduki dan ahli taurat. Orang yang menerima Injil, menerima apa yang sudah digenapi dan yang belum digenapi. Tetapi masih ada kebenaran yang belum datang, yaitu Yesus akan datang kembali, satu-satunya nubuat yang belum terjadi. Roh Kudus memimpin kita untuk mengerti Perjanjian Lama yang sudah terjadi, Perjanjian Baru yang sedang terjadi, dan yang belum terjadi, yaitu eskatologi, kedatangan Kristus kembali. Yohanes mengajar kita untuk mengerti tafsiran dan pengertian yang lengkap melalui Kitab Wahyu.

Ketujuh fungsi Roh Kudus turun untuk menegur orang berdosa. Manusia berdosa tidak mungkin bertobat, karena menganggap diri benar. Tetapi ketika Roh Kudus turun dan bekerja, manusia dapat bertobat. Yesus berkata, “Jika Roh Kudus datang, orang yang menganiaya keKristenan dan berada dalam dosa, akan bertobat.” Orang yang menerima Roh Kudus, harus tahu jika Roh Kudus diturunkan akan memberi kuasa seperti yang tertulis dalam Kisah Para Rasul 1:8, “Jika Roh sudah turun padamu, kamu akan menerima kuasa untuk menjadi saksi-Ku di Yerusalem, Yudea, Samaria, dan ujung bumi.” Alkitab berkata, jika Roh Kudus turun padamu, kamu akan mendapat kuasa menjadi saksi Kristus, bukan kuasa berbahasa lidah, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, atau membuat mujizat. Keempat hal ini tidak penting, yang terpenting adalah mempertobatkan manusia. Di hari Pentakosta ini, mari kita kembali pada ajaran yang benar, berfokus pada ajaran Tuhan Yesus, dan mengerti karya Roh Kudus dalam hati setiap orang Kristen. Tuhan memberkati dan memberi kekuatan untuk kita taat pada Roh Kudus, berjalan dalam pimpinan Roh Kudus, dan selalu dipenuhi Roh Kudus untuk memuliakan Tuhan.

(ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



Di dalam agama Kristen ada lima hari raya penting. Pertama, Natal, hari kelahiran Kristus. Kedua, Jumat Agung, hari kematian Kristus. Ketiga, Paskah, hari kebangkitan Kristus mengalahkan kuasa maut. Keempat, hari kenaikan Kristus ke surga. Kelima, Pentakosta, hari Roh Kudus diturunkan. Dalam semua hari tersebut yang paling tidak konkrit adalah hari Pentakosta, karena tidak ada hubungan dengan Kristus yang inkarnasi, lahir, disalib, bangkit, dan naik ke surga. Jika keempat hari lainnya adalah wujud kehadiran Allah di dalam sejarah yang dapat dilihat manusia, tetapi Roh Kudus diturunkan adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat. Walaupun demikian hari turunnya Roh Kudus penting karena kunci kemenangan hidup berada di dalam kuasa Roh Kudus. Gereja harus memperhatikan dan menghargai hari Pentakosta, yang hanya satu kali. Tidak ada Pentakosta kedua atau ketiga karena hal tersebut menyeleweng dari Alkitab dan tidak sesuai kehendak Tuhan. Pentakosta hanya satu kali, Roh Kudus tidak pernah turun ke dunia untuk kedua kali. Roh Kudus yang dijanjikan Tuhan dalam Perjanjian Lama, secara konkrit hadir pada hari ke lima puluh setelah Kristus bangkit, maka disebut Penta karena Penta berarti lima.

Hari raya ke lima puluh setelah kebangkitan Kristus dimana Roh Kudus turun dan gereja lahir di dunia ini. Roh Kudus turun satu kali untuk selamanya, beserta dengan orang Kristen, dan tidak pernah libur. Setelah Roh Kudus turun sampai Yesus akan datang kembali, Roh Kudus tidak pernah kembali ke surga, sehingga gereja tidak perlu berdoa meminta Roh Kudus turun lagi, tidak ada hari di mana Roh Kudus tidak hadir di gereja. Kita harus mengoreksi diri agar hidup kita sesuai dan sinkron dengan Roh Kudus, tetapi tidak perlu meminta Roh Kudus balik lagi ke dunia. Yesus memberikan Roh Kudus yang akan datang sebagai konfirmasi apa yang pernah dijanjikan Allah dalam Perjanjian Lama. Matius pasal 5, 6, 7, adalah tiga pasal sebelum Yesus melakukan pelayanan Mesianis-Nya. Yohanes 14, 15, 16, adalah tiga pasal setelah Yesus disalib. Keduanya merupakan pasal-pasal penting sebelum Yesus memulai dan mengakhiri karya-Nya sebagai Juru selamat dunia. Yesus datang ke dunia dan menjalankan kehendak Allah Bapa yang mempersiapkan keselamatan. Kelahiran, kematian, kebangkitan, kenaikan Kristus ke surga,

dan Roh Kudus diturunkan adalah fakta sejarah. Setelah Yesus lahir sampai naik ke surga, merupakan karya pribadi kedua Allah Tritunggal. Roh Kudus turun adalah dimulainya karya pribadi ketiga Allah Tritunggal. Kristus datang kembali merupakan titik akhir sejarah gereja di dunia. Hari pertama Roh Kudus turun merupakan hari kelahiran gereja. Turunnya Roh Kudus berarti sebuah kekuatan besar untuk mengabarkan Injil, membawa dunia kembali pada Tuhan. Setiap orang Kristen mengalami perubahan besar di dalam hidupnya. **Perubahan pertama**, dari tidak mengenal Tuhan menjadi orang yang menerima Tuhan, diselamatkan, dan menjadi murid. Perubahan pertama yaitu perubahan pertobatan, beriman, dan menjadi orang percaya. Orang Kristen harus mengalami perubahan ini. Sebelum menjadi Kristen, engkau menghina dan tidak mementingkan Kristus. Setelah menjadi Kristen, mulai berhubungan dengan Kristus, dan sadar bahwa tanpa Kristus tidak dapat hidup di dunia ini. Perubahan pertama ditandai dengan pertobatan dan mengaku dosa. **Perubahan kedua**, setelah menjadi Kristen, tertarik dengan Firman Tuhan, mulai membaca Alkitab, berdoa, hidup suci, mengalami pertumbuhan iman dan dekat dengan Tuhan. **Perubahan ketiga**, merasakan pentingnya doktrin dan ajaran Reformed. Ada orang Kristen yang bertobat, tetapi tidak ada perubahan, tidak suka membaca Alkitab dan berdoa, tidak hidup suci dan bertumbuh. Ada juga yang berubah sampai perubahan kedua dan merasa sudah cukup, sudah baca Alkitab, beribadah, bertumbuh, bersekutu dengan orang Kristen lain, tetapi tidak menyadari pentingnya gerakan Reformed, pengajaran Reformed, dan iman Reformed. Reformed berarti *to think after God's thinking, to feel after God's feeling, to act after God's action, and to plan after God's planning*. Iman Reformed meliputi tiga aspek, pikiran kembali pada Firman Tuhan, perasaan kembali pada kasih Tuhan, kehendak kembali pada kehendak Tuhan. Ketiga aspek ini mensinkronkan kita dengan Tuhan. **Perubahan keempat**, dilengkapi, diisi, ditambah kuasa Roh Kudus. Ketika kita diselamatkan, baptisan Roh Kudus telah terlaksana dalam hidup kita, dari status orang berdosa menjadi orang kudus. Tetapi kita perlu dikuduskan terus menerus oleh Roh Kudus. Yesus turun ke dunia sebagai wujud inkarnasi, Roh Kudus turun ke dunia sebagai wujud pelaksana kuasa Tuhan hadir beserta

manusia. Penyertaan Kristus pada kita adalah Immanuel. Penyertaan Roh Kudus pada kita adalah Pentakosta. Hari Pentakosta di dalam sejarah hanya terjadi satu kali di dalam Kisah Para Rasul 2. Hari Pentakosta bagi pribadi-pribadi dicatat empat kali dalam Alkitab. Yaitu, Kisah Para Rasul pasal 2 di Yerusalem. Pasal 8 di Samaria. Pasal 10 di rumah Cornelius. Pasal 19 di Efesus. Pasal 2 dan 8 mewakili orang Yahudi, pasal 10 dan 19 mewakili non Yahudi.

Roh Kudus turun satu kali secara totalitas untuk seluruh dunia, tetapi pengalaman setiap pribadi berbeda, kita harus secara pribadi mengalami Roh Kudus memenuhi dan memberi kekuatan, menjadi orang Kristen yang menerima kehadiran Roh Kudus di dalam hati kita masing-masing. Dalam pasal 8 Roh Kudus turun, karena Roh Kudus turun pada pribadi-pribadi yang berada di Samaria. Dalam pasal 10 Roh Kudus turun karena pertama kali Roh Kudus turun di luar orang Yahudi. Dalam pasal 19, Roh Kudus turun karena mewakili daerah ujung bumi, Yerusalem, Samaria, Yudea, dan ujung bumi. Ketika Yesus disalib, saya belum lahir. Ketika hari Pentakosta, saya belum lahir. Apa yang terjadi di dalam sejarah harus terjadi di dalam hidup saya secara pribadi, maka saya harus menerima Kristus yang disalib. Roh Kudus turun di Yerusalem, di Samaria, di rumah Cornelius, dan di Efesus, menunjukkan bahwa totalitas sudah ada, status gereja sudah dibangun, tetapi pribadi-pribadi perlu mengalami apa yang terjadi di dalam sejarah. Kristus mati bagi saya, itu dua ribu tahun yang lalu. Saya mati dengan Kristus, ini ketika saya bertobat dan menerima Kristus sebagai Juruselamat. Roh Kudus memenuhi saya ketika pertama kali saya sadar bahwa saya harus taat ikut pimpinan-Nya. Hari Pentakosta bagi kita secara pribadi adalah hari dimana kita taat, menerima kuasa, dan menikmati kehadiran-Nya di dalam diri kita. Ini yang disebut orang metodis *second blessing*. Lalu disalib mengerti oleh karismatik dengan meminta Roh Kudus selalu turun, dan ini bukan ajaran Alkitab.

Pentakosta pertama telah terjadi secara konkrit di dalam sejarah dan Allah tidak menjanjikan Pentakosta kedua, ketiga, atau keempat. Allah berkata bahwa di hari akhir anak-anak Allah akan berbicara karunia lidah, dan mereka pikir itulah Pentakosta kedua, dan seterusnya. Komunitas Azusa Street mempunyai konsep Iman Rasuli sudah tidak ada, Iman Rasuli yang asli yaitu mujizat, kesembuhan, mengusir setan dan karunia lidah. Tetapi Alkitab tidak pernah mencatat bahwa Yesus pernah berbicara karunia lidah. Dan Paulus berkata, lima kalimat yang membangun jemaat lebih penting daripada seribu

kata karunia lidah. Konsep Pentakosta kedua, ketiga, adalah penyelewengan Alkitab, dan karunia lidah yang dimaksud berbeda dengan karunia lidah yang diajarkan Alkitab. Mengapa perlu karunia lidah dalam Kisah Para Rasul 2? Karena ketika para rasul memberitakan Yesus, yang mendengar ketika itu dari bermacam-daerah, dari lima belas bahasa yang berbeda, dan mereka tidak mengerti bahasa yang dipakai para rasul, maka Roh Kudus menterjemahkannya pada mereka. Karunia lidah ketika itu adalah menterjemahan ke dalam bahasa yang mereka mengerti. Dari tidak mengerti menjadi mengerti Injil, karena Injil harus dikabarkan pada semua bangsa. Tetapi penyelewengan karunia lidah sekarang, yang sudah mengerti menjadi tidak mengerti. Alkitab tidak pernah mengajarkan, glosolalia atau karunia lidah adalah bahasa yang aneh dan tidak dimengerti, tetapi Alkitab mengajarkan karunia lidah adalah bahasa yang dapat dimengerti. Mari dapat membedakan yang benar dan salah. Jangan mudah percaya semua hal yang ajaib, karena ada nabi palsu, rasul palsu, saudara palsu, juga kristus palsu. Roh Kudus diturunkan sekali dan selamanya sampai Yesus datang kembali. Ketika Yesus datang kembali, gereja berhenti, sudah sempurna dan tidak ada lagi, tetapi kepenuhan Roh Kudus harus sering terjadi karena setelah menerima Kristus, menerima Roh Kudus, maka kita harus taat pada Roh Kudus. Alkitab berkata, “Jika engkau dilahirkan dari Roh, engkau harus berjalan di dalam Roh. Jika engkau mendapat hidup dari Tuhan, engkau harus berjalan di dalam Tuhan.” Maka kita memperingati hari turunnya Roh Kudus untuk memperbaharui kita dan untuk taat pimpinan Roh Kudus.

Yesus berkata dalam Yohanes 14-16 bahwa Aku akan pergi dan Roh Kudus akan turun. Kepergian Kristus merupakan kebahagiaan bagi manusia, karena jika Kristus tidak pergi maka Roh Kudus tidak turun. Yesus akan kembali pada Bapa dan bersama Allah Bapa menurunkan Roh Kudus pada manusia. Allah Bapa memberikan Yesus menjadi hadiah terbesar bagi manusia. Allah Bapa dan Allah Anak memberikan Roh Kudus menjadi hadiah terbesar bagi gereja. Jika Yesus tidak naik ke surga maka Roh Kudus tidak turun, karena ketika Yesus naik ke surga berarti Yesus telah menggenapi keselamatan bagi manusia sesuai rencana Allah Bapa, tugasnya telah selesai. “Aku dari Bapa, Aku masuk ke dunia” ini merupakan mandat. Pribadi pertama dan pribadi kedua yang telah menang mengirim pribadi ketiga yaitu Roh Kudus, turun ke dunia. Mengapa Roh Kudus harus turun ke dunia? Karena Allah Bapa mencipta, Allah Anak menebus, dan Allah Roh Kudus memberi kekuatan mengabarkan Injil, ketiga hal ini tidak

dapat dikurangi satupun. Allah yang mencipta, memberikan penebusan karena ciptaan telah mempergunakan kebebasannya dengan salah, jatuh dalam dosa dan tidak memiliki keselamatan. Karena Allah telah menciptakan manusia menurut peta teladan Allah, maka peta teladan yang asli harus dikembalikan sehingga manusia tidak binasa dalam dosa. Kristus datang meneruskan pekerjaan Allah Bapa, yang sudah dicipta oleh Allah Bapa, dicipta ulang oleh Kristus. Efesus 2:10 menulis, “Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus.” Kita adalah ciptaan baru yang dicipta Kristus. Setelah mendapat hak untuk menjadi anak Allah kembali, menjadi orang Kristen yang diperanakkan kembali, kita perlu kuasa untuk memberitakan Injil, maka Roh Kudus diturunkan. Janji Roh Kudus akan diturunkan dikonfirmasi sebelum Yesus naik ke surga. Perkataan Yesus bahwa Roh Kudus akan turun beberapa hari lagi merupakan nubuat terakhir, konfirmasi terakhir. Dan ketika Roh Kudus turun merupakan penggenapan janji Tuhan Yesus.

Dalam Yohanes 14,15,16 ada tujuh hal yang harus diketahui untuk mengerti makna Pentakosta. **Pertama**, Jika Roh Kudus datang, Ia akan memuliakan Kristus. Pendeta yang suka membesarkan diri, memuji diri sendiri, tidak mungkin dipenuhi Roh Kudus. Tidak pernah ada orang yang memuliakan diri sendiri dipenuhi Roh Kudus. Orang yang dipenuhi Roh Kudus pasti memuliakan Kristus. Yohanes berkata, “Ia harus semakin besar, aku harus semakin kecil.” Orang yang memuliakan diri tandanya jelas, orang yang memuliakan Kristus tandanya jelas. Kemuliaan dapat berasal dari empat hal. Pertama, dari diri sendiri, itu memalukan. Kedua, dari orang lain, itu harus ditolak karena tidak mutlak. Ketiga, dari setan, itu sangat menakutkan. Keempat, dari Tuhan, jika engkau memuliakan Tuhan, tidak mungkin Tuhan tidak memuliakan engkau. Jangan meminta kemuliaan bagi diri sendiri, hamba Tuhan hanya meminta kemuliaan dari Tuhan. Orang yang memuliakan Tuhan akan meminta konfirmasi dari Tuhan bahwa ia adalah hamba-Nya. Orang yang tidak memuliakan Tuhan, tidak memiliki hak meminta Tuhan memuliakan dirinya.

Kedua, Roh Kudus akan bersaksi bagi Kristus. Orang yang terus menyombongkan diri, mengutamakan diri di dalam khotbahnya, berarti tidak ada Roh Kudus. Seseorang yang memuliakan dan meninggalkan Kristus di dalam khotbahnya, berarti dipenuhi Roh Kudus. **Ketiga**, Roh Kudus akan memimpin pikiran manusia untuk mengingat Firman Tuhan. Allah yang menciptakan otak, Allah yang menciptakan rasio, adalah Allah yang mewahyukan kebenaran melalui Roh Kudus. Hubungan rasio yang dicipta Tuhan dengan

kebenaran yang diwahyukan Tuhan yaitu, Tuhan memberikan Roh Kudus dan kebenaran yang diwahyukan untuk memimpin pikiran dan fungsi otak yang dicipta Tuhan. Otak manusia akan terhilang jika tidak dipimpin kebenaran Allah. Martin Luther berkata bahwa otak manusia adalah pelacur. Iman berarti kembalinya keterhilangan rasio pada kebenaran yang asli. Iman membawa pikiran yang sudah terhilang pada kebenaran sejati. Iman adalah kembalinya intelek pada kebenaran Allah. Iman adalah kembalinya rasio, emosi, kemauan, yang sudah menyeleweng, untuk kembali setia pada kasih dan kehendak Allah yang kekal. *By the guidance of The Holy Spirit, we return to The Truth*. Apa hubungan Roh Kudus yang mewahyukan kebenaran dengan Allah yang menciptakan rasio? Ketika pikiran kita berhenti melacur dan dipimpin Roh Kudus berarti kita kembali pada kebenaran Allah. Yesus berkata, “Jika Roh kebenaran datang akan memimpin pikiranmu mengingat dan memikirkan perkataan-Ku.

Keempat, jika Roh Kudus datang akan tinggal di dalam dirimu selamanya, inilah janji yang terindah. Manusia yang tidak memiliki Roh Kudus akan hidup sendiri, ini hidup yang paling kasihan. Rencana iblis adalah supaya manusia berpusat dan bersandar pada dirinya sendiri. Pelayanan bukan untuk diri sendiri, untuk orang yang kau senangi, untuk diterima atau menyenangkan orang yang kau takut, untuk pemerintah yang melawan Tuhan, atau atau untuk melawan kehendak Tuhan. Hidup kita harus untuk Tuhan, untuk kebenaran dan injil. Lepaskan dirimu dari dirimu, dan berpusat pada diri Allah, berpusat pada kemuliaan dan kehendak Allah.

Kelima, Roh Kudus menjadi *parakletos*. Yang dapat merubah engkau hanya Roh Kudus. Roh Kudus datang, tinggal di hatimu, memberi nasehat dan teguran. Roh Kudus di depan karena memimpin jalanmu, bukan engkau yang memimpin dirimu sendiri. Dalam Perjanjian Lama tertulis, “Aku akan mengirim utusan-Ku di depan mereka. Mereka tidak boleh menolak dan menghina Dia. Yang taat pada-Nya akan selamat. Sebagai tiang api pada malam hari, dan tiang awan pada siang hari, memimpin orang Israel.” Orang Israel bukan harus taat pada Musa, karena Musa hanya seorang Hamba Tuhan, tetapi harus taat pimpinan Tuhan. Pendeta, dosen teologi, gurumu, semua hanya utusan Tuhan untuk mendahului karena pengalaman mereka lebih banyak, tetapi mereka juga harus taat pimpinan Roh Kudus. Jika seorang pendeta tidak taat pimpinan Roh Kudus, ia tidak berhak memimpin gereja. Seorang pemimpin gerakan termasuk gerakan Reformed, jika tidak taat pimpinan Roh